

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan *setting* alamiah.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif ini, cenderung tidak perlu mencari atau menjelaskan saling hubungan dan menguji hipotesis (Auliya et al., 2020: 54). Zuchri Abdussamad (2021: 84) mengatakan bahwa data yang diperlukan dalam penelitian deskriptif ini yaitu berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian mendalam yang menggunakan teknik pengumpulan data dari informan dalam aturan-aturan alamiah. Peneliti menafsirkan fenomena dalam pengertian yang di pahami informan. Para peneliti kualitatif membangun gambaran yang kompleks holistik mengenai masalah yang di teliti oleh peneliti dengan deskripsi yang detail dari perspektif informan (Sitorus, 2011: 158). Denzim dan Lincoln (dalam Sidiq & Choiri, 2019: 4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif ini adalah pengumpulan data dan fakta yang dimuat dalam bentuk teks dan berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berbentuk angka dan statistik (Hasibuan et al. 2022: 8690).

Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolakan dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2013: 7-8).

Dari beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan menggali suatu informasi dari beberapa informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam.

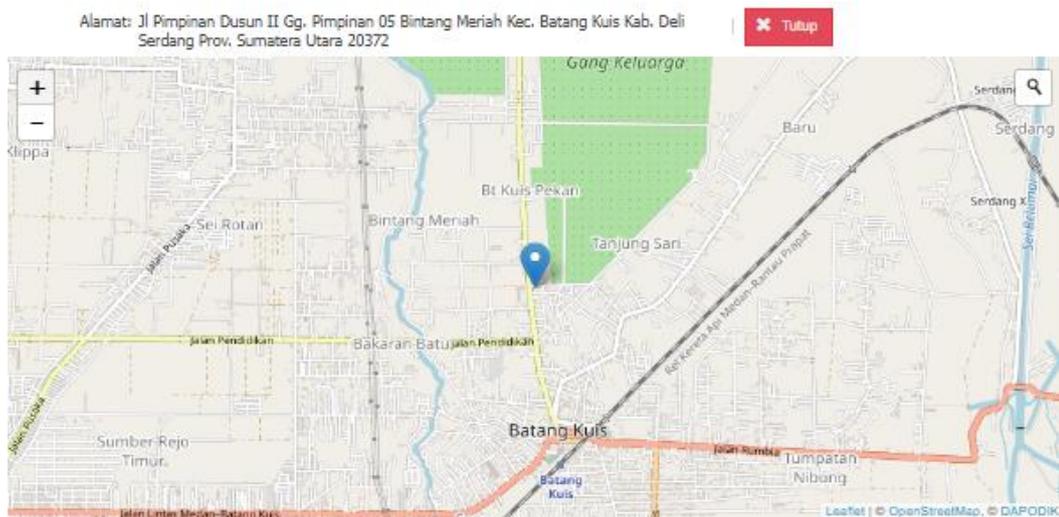
Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan memahami bagaimana cara mengatasi kesulitan membaca siswa serta apa saja kendala dan solusinya dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II menggunakan media gambar di SD Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Swasta Islam Nursyamsiani Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, yang beralamat di Jl. Pimpinan Dusun II Desa Bintang Meriah. Detail lokasi penelitian ini secara geografis terletak pada titik kordinat (Lintang: 3.623738- Bujur: 98.798906) untuk selengkapnya sebagaimana yang tertera pada GPS di bawah ini yang diambil langsung dari laptop dapodik sekolah tersebut.

Lokasi penelitian ini didasari pertimbangan jarak antara lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti yang cukup dekat, jadi lebih menghemat biaya transportasi. Selain itu peneliti juga mengenal situasi dan kondisi sekolah serta mempertimbangkan kemudahan dalam memperoleh data, karena peneliti sudah pernah melakukan PPL di lokasi penelitian ini selama tiga bulan dan hubungan antara peneliti dengan informan cukup dekat, sehingga akan memudahkan peneliti dalam memfokuskan masalah yang akan diteliti. Selain itu, peneliti melihat terdapat permasalahan terkait kesulitan membaca yang dialami oleh siswa kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani.



Gambar 3.1 Maps Lokasi Penelitian

Gambar di atas merupakan alamat lengkap lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya. Yang berada di jalan Pimpinan Dusun 2 Gang Pimpinan 05 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2024 hingga selesai. Apabila pada penelitian ini masih membutuhkan keperluan data, maka waktu penelitian akan diperpanjang sampai data penelitian yang dibutuhkan sudah mencukupi.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian merupakan informan. Informan dapat diartikan sebagai orang dalam latar penelitian atau orang yang memberikan informasi mengenai situasi, kondisi, dan lokasi penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas II.

3.3.2. Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek alamiah atau *natural setting*, sehingga penelitian kualitatif sering dikatakan sebagai penelitian naturalistik. Obyek penelitian berupa apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian.

3.4.Sumber Data Penelitian

Data adalah catatan atau kumpulan fakta-fakta. Data merupakan bentuk jamak dari *datum*, yang berasal dari bahasa latin yaitu “sesuatu yang diberikan”. Dalam penggunaan bahasa sehari-hari, data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Ada beberapa jenis data penelitian yang dapat dibedakan dari berbagai sudut pandang. Jenis data dapat dibedakan dari cara memperolehnya, sifat-sifat data, waktu pengumpulannya, penskalaannya, dan sudut pandang statistik (Sitorus, 2011: 101-102). Data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua bagian yaitu:

1. *Data Primer*, adalah data yang didapat secara langsung tanpa perantara. Data primer diperoleh dengan cara diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer adalah sesuatu yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru kelas II, siswa kelas II, kepala sekolah SD Swasta Islam Nursyamsiani dan orang tua siswa (wali murid).
2. *Data Sekunder*, adalah data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum mengenai SD Swasta Islam Nursyamsiani seperti sejarah sekolah, sarana dan prasarana, data guru, data siswa dan lain sebagainya yang berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian baik itu berupa catatan, arsip ataupun dokumen-dokumen.

3.5.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang diperoleh melalui tata cara yang telah ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya:

3.5.1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui hasil pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Zuchri Abdussamad, 2021: 147). Observasi dilakukan saat

peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat secara langsung apa yang terjadi sebenarnya dan mencari bukti-bukti yang berkaitan dengan yang akan diteliti mengenai penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II di SD Swasta Islam Nursyamsiani.

3.5.2. Wawancara/Interview

Wawancara adalah suatu teknik yang sering digunakan untuk mendapatkan informasi dari seseorang atau kelompok. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui kegiatan observasi (Zuchri Abdussamad, 2021: 143). Kegiatan wawancara mempunyai beberapa jenis yaitu:

1. Wawancara bebas, wawancara yang susunan pertanyaannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan pembicaraannya bergantung kepada suasana wawancara.
2. Wawancara individual, wawancara yang dilakukan oleh seseorang (pewawancara) dengan responden tunggal atau wawancara dengan perseorangan.
3. Wawancara kelompok, wawancara yang dilakukan terhadap kelompok orang dalam waktu yang bersamaan.
4. Wawancara konfrensi, wawancara antara seorang pewawancara dengan sejumlah responden atau wawancara antara sejumlah pewawancara dengan seorang responden.
5. Wawancara terbuka, wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terikat) jawabannya.
6. Wawancara terpinpin, wawancara dengan memakai pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.
7. Wawancara tertutup, wawancara yang pertanyaannya yang terbatas (terikat) jawabannya atau tertuju pada satu jawaban.

Dari beberapa penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan wawancara terpinpin karena sudah menyiapkan bahan-bahan pertanyaan sebelum melakukan wawancara. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari sumber data secara langsung adalah

wawancara/interview (Tanya jawab). Maka, ketika melakukan wawancara, pewawancara harus mempersiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pada penelitian ini wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru dan siswa kelas II SD Swasta Islam Nursyamsiani.

Setelah melakukan wawancara maka semua hasil dikumpulkan atau dicatat agar tidak lupa bahkan hilang. Maka dibutuhkan beberapa alat yang akan digunakan dalam wawancara (Gani & Nasution, 2020: 51) yaitu:

1. Buku catatan: Berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. atau dapat menggunakan notebook untuk membantu mencaat data hasil wawancara.
2. Tape Recorder: Berfungsi untuk merekan semua percakapan atau pembicaraan.
3. Camera: untuk memotret saat peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya photo ini, maka meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

3.5.3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah proses pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menanalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Zuchri Abdussamad, 2021: 149-150)

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data pada penelitian kualitatif, cenderung menggunakan deskriptif untuk hasil analisisnya. Teknik ini tidak berpusat pada jumlah, melainkan pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik. Teknik analisis data ini bertujuan untuk mendalami serta mencari tahu suatu fenomena tertentu. Teknik ini tentunya digunakan pada penelitian yang datanya

berupa deskripsi ataupun mengangkat permasalahan terkait fenomena tertentu, ataupun mengangkat permasalahan terkait fenomena sosial, perilaku manusia dan hal-hal yang tidak bisa diukur dengan angka.

Teknik analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan sebuah data ke dalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dari lapangan.

Sebelum peneliti masuk ke dalam objek wilayah penelitian maka peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan untuk menentukan fokus penelitian. Selanjutnya, selama di lapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang di wawancarai agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Jika data belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu sehingga mendapatkan data yang kredibel (Zuchri Abdussamad, 2021: 160).

Zuchri Abdussamad (2021: 190-191) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Adapun triangulasi teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. *Triangulasi Sumber*, untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
- b. *Triangulasi teknik*, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. *Triangulasi waktu*, juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang sudah dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Teknik pengumpulan data menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Zuchri Abdussamad, 2021: 160-162) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada tiga macam yaitu:

3.6.1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Setelah melakukan pengamatan dalam penelitian maka perlu dilakukan reduksi data yaitu merangkum dan memilih mulai dari hal-hal yang pokok dan lebih difokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan data yang dibutuhkan agar lebih mudah mendapatkan kesimpulan dari data yang didapat.

3.6.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Selanjutnya peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif atau menampilkan hasil penelitian dengan bentuk tabel, bagan dan gambar. Dengan mendisplay data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi sehingga bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

Penyajian data ini dilakukan agar data-data atau informasi yang sudah didapatkan di lapangan bisa tersusun dengan rapi dan sistematis dan akan memudahkan peneliti untuk memahami hasil penelitian yang nantinya memudahkan memperoleh kesimpulan.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan (*Conslusion Drawing/Verivication*)

Setelah melakukan dua langkah diatas maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan juga mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan sejak awal sudah memenuhi bukti-bukti yang valid dan juga konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

3.7.Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan bertujuan untuk memperkuat data hasil temuan pada penelitian untuk menjaga validitas dari penelitian. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif Zuchri Abdussamad (2021: 188-196) terdiri atas:

3.7.1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan (*credibility*) yaitu, peneliti melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II, sehingga tingkat kepercayaan pada penemuan dapat tercapai. Kemudian, peneliti memperlihatkan hasil temuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.

3.7.2. Keteralihan (*Transferability*)

Selanjutnya melakukan transferabilitas yaitu dengan memperhatikan kecocokan arti fungsi dan unsur-unsur yang terdapat dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar ruang lingkup studi. Dalam keteralihan ini peneliti menguraikan rincian dan teori dari kasus yang sedang diteliti, sehingga nantinya pembaca dapat menerapkan konteks yang serupa ataupun yang hampir sama (mirip). Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3.7.3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu dilakukannya dependabilitas dan dibangun sejak dari pengumpulan analisis data lapangan serta pada saat penyajian data laporan. Dalam mengembangkan keabsahan data dimulai dari pemilihan kasus dan fokus penelitian serta melakukan orientasi lapangan dengan pengembangan kerangka konseptual.

3.7.4. Ketegasan (*Confirmability*)

Keabsahan data pada penelitian ini dibandingkan dengan memakai teknik seperti: konsultasi setiap langkah kegiatan kepada dosen pembimbing, menyusun fokus penelitian, penentuan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan

analisis serta penyajian laporan data hasil penelitian. *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila pada hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN